

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kedua metode dari *Ranked Positional Weight* (RPW) hingga metode *yamazumi* masing-masing sudah dianalisis memakai satu kali percobaan, jadi bisa disimpulkan bahwa hasil terbaik untuk tiap tiap percobaan dimana metode *yamazumi* memperoleh nilai *line eficiency*, *balanced delay* terbesar dan *idle time* terkecil dibandingkan metode *ranked positional weight* Maka penulis mengusulkan metode *yamazumi* yang mempunyai nilai efisiensi yaitu 81,76%, sedangkan nilai *balance delay* nya sebesar 18,24% dan untuk *idle time* nilainya sebesar 38,77 detik. Kemudian *manpower* yang dibutuhkan berjumlah 13 orang yang dimana sebelumnya berjumlah 16 *manpower*.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil riset yang dilaksanakan, maka penulis mengusulkan *line balancing* untuk line perakitan baret TNI menggunakan metode *Yamazumi* dengan persentase efisiensi lintasan sebesar 81,76%, kemudian persentase *balance delay* sebesar 18,24% dan waktu *idle time* sebesar 38,77 detik dan juga mengusulkan perubahan *lay out line sewing* agar *line* perakitan baret TNI dapat berjalan optimal dan efisien.